J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X Di SMKN 6 Makassar

Indra Nur Aini[1], Hariany Idris[2], Samsinar[3]
[1,2,3] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
E-mail : ainynur288@gmail.com[1], hariany.idris@unm.ac.id[2], samsinar77@unm.ac.id[3]

Article History:
Received: 28 September 2024
Revised: 14 Oktober 2024
Accepted: 16 Oktober 2024

Keywords: *Scout, Extracurricular, Student Discipline*

Abstract: *This research aims to determine the influence of scout extracurricular activities on student discipline. The variables in this research are scout extracurriculars as the independent variable and student discipline as the dependent variable. The population of this research was all accounting students in class X at SMKN 6 Makassar. The sampling technique uses Simple Random Sampling technique, samples from the population are obtained from part of the population with a sample of 36 students. The data collection techniques used are observation, questionnaires and documentation. The data analysis techniques used are descriptive percentage analysis, instrument testing and hypothesis testing. Based on the results of the data analysis that has been carried out, the descriptive analysis results for scout extracurricular activities were 66.80 percent which is classified as good and student discipline was 66.05 percent which is classified as good. From the results of a simple linear regression analysis, it was obtained that scout extracurricular Y = 8,434 + 0.896, which means that for every additional 1 scout extracurricular value, the student's discipline score increased by 0.896. The results of the analysis of the coefficient of determination (r2) obtained a value of (r2) = 0.614 or 6%, which means that scout extracurricular activities contributed 6 percent to student discipline and the remaining 94 percent was influenced by other factors. Meanwhile, from the results of the t-test analysis, a significant value of 0.000 <0.05 was obtained, which means that the scout extracurricular variable has a significant effect on student discipline, thus the hypothesis is accepted.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu dari sekian banyak hal yang tak bisa terpisahkan dalam kehidupan manusia. Di sisi lain, pendidikan juga dipandang sebagai salah satu aspek yang

memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa. Tujuan utamanya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan siswa, tetapi juga sikap kepribadian, serta aspek sosial dan emosional, di samping keterampilan-keterampilan lain. Di dalam dunia Pendidikan, dikenal dengan adanya dua kegiatan yang cukup mendasar, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar jam belajar utama yang dilakukan oleh siswa untuk mengembangkan berbagai aspek diri mereka sepertipotensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian. Kegiatan ini diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang ahli dalam bidangnya, dan diawasi serta dibimbing oleh satuan pendidikan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan sekolah.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang populer di banyak sekolah adalah kegiatan pramuka. Menurut Faizah (2021:15) pramuka adalah proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Tujuannya adalah membuat mereka menjadi pribadi yang mandiri, peduli, bertanggung jawab, serta memegang teguh nilai dan norma masyarakat, baik lokal maupun nasional.

Adapun indikator dari ekstrakurikuler pramuka yaitu: turut serta dalam ekstrakurikuler pramuka, menunjukkan tanda keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, menanamkan jiwa Pancasila, meningkatkan kepedulian dan mengamalkan nilai-nilai kepramukaan.

Menurut Asmani (2019), pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan karakter yang baik pada individu. Pendidikan karakter ini mencakup pengembangan nilai-nilai moral, etika, sikap, dan perilaku positif yang penting dalam membentuk kepribadian dan kontribusi individu terhadap masyarakat. Salah satu karakter yang ditanamkan melalui ekstrakurikuler pramuka yaitu disiplin. Gunawan (2022:241) menjelaskan bahwa disiplin mengharuskan setiap individu untuk selalu taat asas, patuh, dan konsisten terhadap aturan yang dibuat dan disepakati bersama, serta tercermin dalam nilai-nilai kukuh hati, menghargai waktu, dan berani berbuat benar. Jadi kedisiplinan yang dilakukan merupakan perwujudan dari sikap dan tindakan kukuh pada tata tertib atau aturan-aturan di sekolah dan menghargai waktu, karena terdorong oleh semangat berani berbuat benar dan bukan faktor takut terhadap sanksi.

Disiplin sangat dibutuhkan oleh setiap orang, hal ini dikarenakan disiplin menjadi syarat bagi pembentukan sikap dan perilaku yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar. Adapun indikator yang ada pada kedisiplinan yaitu: membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya, dan penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan belajar.

Untuk mendukung penelitian ini peneliti beracuan pada hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Husmin (2020) yang berjudul "Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramukaan terhadap kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Enrekang" dalam penelitian ini, data yang dihasilkan berupa data kuantitatif berbentuk interval. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramukaan terhadap

kedisiplinan belajar peserta didik di SMA Negeri 9 Enrekang, hasil dari penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka layak dan bermutu di jadikan sebagai salah satu wadah untuk membentuk kedisiplinan peserta didik.

SMK Negeri 6 Makassar merupakan salah satu sekolah kejuruan di Sulawesi Selatan. Sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 di kelas X, XI dan XII dengan beberapa pembagian jurusan yang terdiri dari 7 jurusan yaitu Jurusan Perhotelan, Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan, Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Usaha Perjalanan Wisata.

Hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti Tentang ekstrakurikuler kepramukaan yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari rabu kurang memberikan pengaruh pada pembentukan karakter murid di sekolah. Realita di lapangan menunjukkan bahwa belum tertanamnya sikap kedisiplinan pada diri murid, pada saat murid latihan pramuka ada sebagian murid yang datang terlambat kemudian ada juga murid yang sebagian yang membuat gaduh saat kegiatan kepramukaan berlangsung seperti saat upacara pembukaan latihan rutin. Diantara murid yang mengikuti kegiatan kepramukaan tersebut ada yang belum patuh dalam menggunakan pakaian pramuka.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan mengadakan penelitian dengan judul: Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X Di SMKN 6 Makassar.

LANDASAN TEORI

Menurut Daryanto (2013), Kegiatan ekstrakurikuler merupakan berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar mampu mengembangkan potensi, bakat, minat dan hobi yang dimiliki oleh peserta didik dan dilakukan diluar jam pelajaran sekolah.

Berdasarkan Permendikbud (2014:14), Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar jam belajar biasa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian mereka.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Ekstrakurikuler adalah aktivitas yang dilakukan oleh siswa di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan utama untuk mengembangkan berbagai aspek positif dalam diri siswa. Kegiatan ini dirancang untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, hobi, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa, memberikan mereka kesempatan untuk tumbuh dan berkembang di berbagai bidang yang tidak selalu tercakup dalam kurikulum formal.

Menurut Faizah (2021:15), pramuka adalah proses pembinaan yang berkesinambungan bagi kaum muda, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Tujuannya adalah membuat mereka menjadi pribadi yang mandiri, peduli, bertanggung jawab. Menurut Ahmad (2013:551), Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia. Satu ciri khas dalam kepramukaan adalah disiplin. Untuk itu melalui penanaman disiplin, siswa siap di tempat sebelum waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian disiplin merupakan satu wujud karakter dari Pramuka.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pramuka adalah adalah proses pembinaan berkesinambungan bagi kaum muda, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat, dengan tujuan menjadikan mereka pribadi yang mandiri, peduli, dan bertanggung jawab.

Gunawan (2022:241) menjelaskan bahwa disiplin mengharuskan setiap individu untuk selalu taat asas, patuh, dan konsisten terhadap aturan yang dibuat dan disepakati bersama, serta tercermin dalam nilai-nilai kukuh hati, menghargai waktu, dan berani berbuat benar. Sedangkan Wiyani (2022:160) berpendapat bahwa disiplin adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk menjadikan siswa memiliki kemampuan guna mengendalikan diri dan berperilaku sesuai dengan tata tertib. Jadi kedisiplinan yang dilakukan merupakan perwujudan dari sikap dan tindakan kukuh pada tata tertib atau aturan-aturan di sekolah dan menghargai waktu, karena terdorong oleh semangat berani berbuat benar dan bukan faktor takut terhadap sanksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, untuk mengetahui bagaimana gambaran pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa. Data yang digunakan yaitu data kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka. Hasil perolehan data kuantitatif diolah dengan menggunakan analisis statistik.

Variabel dalam penelitian ini yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai variabel independen dan kedisiplinan siswa sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 6 Makassar yang berjumlah 108 orang siswa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan Teknik Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X Akuntansi 1 yang berjumlah 36 Siswa. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui angket/kuesioner, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentase, regresi linear sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Ekstrakurikuler Pramuka

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner mengenai ekstrakurikuler pramuka, dapat disajikan data dalam bentuk presentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari lima indikator yang termuat dalam tabel 1.

Tabel 1 Data Persentase Indikator Ekstrakurikuler Pramuka

No. item	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Turut serta dalam ekstrakurikuler pramuka.	682	1.080	63,14	Baik
2	Menunjukkan tanda keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	423	540	78,33	Baik
3	Menanamkan jiwa Pancasila.	463	720	64,30	Baik
4	Meningkatkan kepedulian	422	720	58,61	Cukup Baik
5	Mengamalkan nilai-nilai kepramukaan	415	540	76,85	Baik
Jumlah Persentase		**2.405**	**3.600**	**66,80**	Baik

Sumber : olah data lembar kuesioner

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa Persentase indikator variabel Ekstrakurikuler

pramuka diperoleh Persentase sebesar 66,80 persen dengan kategori baik sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2018:35).

b. Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil penyebaran kusioner mengenai Kedisiplinan Siswa, dapat disajikan data dalam bentuk presentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari Empat indikator yang termuat dalam tabel 2.

Tabel 2 Data Persentase Indikator Kedisiplinan Siswa

No. item	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	Skor Aktual (%)	Keterangan
1	Membiasakan hadir tepat waktu	454	720	63,05	Baik
2	Membiasakan mematuhi aturan.	963	1.440	66,87	Baik
3	Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya.	392	540	72,59	Baik
4	Penyimpanan dan pengeluaran alat dan bahan belajar.	569	900	63,22	Baik
Jumlah Persentase		**2.378**	**3.600**	**66,05**	**Baik**

Sumber : olah data lembar kuesioner

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa Persentase indikator variabel kedisiplinan siswa diperoleh Persentase sebesar 66,05 persen dengan kategori baik sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2018:35)..

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Hasil pengujian instrumen Ekstrakurikuler pramuka (X) dengan 20 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Hasil Uji Validias Instrumen Ekstrakurikuler Pramuka

Butir Pernyataan No	Validitas		Kesimpulan
	r hitung	r tabel	
1	0,479	0,320	Valid
2	0,552	0,320	Valid
3	0,507	0,320	Valid
4	0,787	0,320	Valid
5	0,607	0,320	Valid
6	0,432	0,320	Valid
7	0,382	0,320	Valid
8	0,430	0,320	Valid
9	0,448	0,320	Valid
10	0,566	0,320	Valid
11	0,851	0,320	Valid
12	0,813	0,320	Valid
13	0,745	0,320	Valid
14	0,743	0,320	Valid

15	0,665	0,320	Valid
16	0,778	0,320	Valid
17	0,572	0,320	Valid
18	0,725	0,320	Valid
19	0,577	0,320	Valid
20	0,479	0,320	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 For Windows, 2024

Hasil uji validitas variabel meunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang diajukan terdiri dari 20 butir pernyataan. Berdasarkan tabel 19 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan untuk variabel ekstrakurikuler pramuka (X) mempunyai r_{hitung} antara 0,382 sampai dengan 0,851. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} seluruh item pernyataan variabel (X) lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,320. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada angket ekstrakurikuler pramuka dinyatakan "valid".

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Siswa

Butir Pernyataan No	Validitas		Kesimpulan
	r hitung	r tabel	
1	0,579	0,320	Valid
2	0,659	0,320	Valid
3	0,623	0,320	Valid
4	0,839	0,320	Valid
5	0,789	0,320	Valid
6	0,379	0,320	Valid
7	0,473	0,320	Valid
8	0,385	0,320	Valid
9	0,401	0,320	Valid
10	0,455	0,320	Valid
11	0,794	0,320	Valid
12	0,807	0,320	Valid
13	0,766	0,320	Valid
14	0,755	0,320	Valid
15	0,669	0,320	Valid
16	0,731	0,320	Valid
17	0,711	0,320	Valid
18	0,789	0,320	Valid
19	0,776	0,320	Valid
20	0,614	0,320	Valid

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 For Windows, 2024

Hasil uji validitas variabel meunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang diajukan terdiri dari 20 butir pernyataan. Berdasarkan tabel 20 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang diajukan untuk variabel kedisiplinan siswa (Y) mempunyai r_{hitung} antara 0,379 sampai dengan 0,839. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} seluruh item pernyataan variabel (X) lebih besar dari nilai r_{tabel} yaitu 0,320. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada angket kedisiplinan siswa dinyatakan "valid".

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsisten atau tidaknya jawaban seseorang terhadap item pernyataan dalam sebuah kuesioner. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha, dengan jumlah responden 36. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Adapun tabel hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Ekstrakurikuler Pramuka (X)	.914	Reliabel
Kedisiplinan Siswa (Y)	.930	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data dari SPSS Versi 25.0 For Windows, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa intrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data ekstrakurikuler pramuka telah reliabel karena nilai ekstrakurikuler pramuka lebih besar dari Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,914 > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intrumen variabel ekstrakurikuler pramuka yang digunakan dalam mengumpulkan data dinyatakan "reliabel". Sementara itu, intrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kedisiplinan siswa telah reliabel karena nilai kedisiplinan siswa lebih besar dari Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,930 > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intrumen variabel kedisiplinan siswa yang digunakan dalam mengumpulkan data dinyatakan "reliabel".

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi "Diduga bahwa ekstrakurikuler pramuka berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas X Di SMKN 6 Makassar". Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25 For Windows disajikan
hasil perhitungan regresi linear pada tabel 6

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.434	10.343		.815	.421
	Ektrakurikuler Pramuka	.896	.122	.784	7.355	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 25 For Windows, 2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

Y = 8.434 + 0,896

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 8.434, hal ini berarti bahwa jika variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka nilainya nol, maka variabel kedisiplinan siswa sebesar 8.434 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,896, hal ini berarti bahwa jika variabel kegiatan ekstrakurikuler pramuka mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka kedisiplinan siswa meningkat sebesar 0,896 satuan.

b. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi < 0,05 (5%). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5% (a=0,05).

Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Uji-t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.434	10.343		.815	.421
	Ektrakurikuler Pramuka	.896	.122	.784	7.355	.000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 25 For Windows, 2024

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel ekstrakurikuler pramuka berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima".

c. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas X di SMKN 6 Makassar.

Nilai (r^2) mempunyai interval nol sampai satu. Jika (r^2) bernilai besar (mendekati satu) berarti variabel ekstrakurikuler pramuka dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel kedisiplinan siswa. Sedangkan (r^2) bernilai kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel ekstrakurikuler pramuka dalam menjelaskan variabel kedisiplinan siswa sangat terbatas. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Hasil Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784[a]	.614	.603	6.767

a. Predictors: (Constant), Ektrakurikuler Pramuka

Sumber : Hasil Olah data SPSS Versi 25 For Windows, 2024

Berdasarkan tabel 24 menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,614 atau 6 persen. Hal ini berarti ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan belajar sebesar 6 persen sedangkan sisanya sebesar 94 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

B. PEMBAHASAN

Menurut Rahmatia (2015:5), kepramukaan adalah proses pendidikan melalui kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda di bawah bimbingan orang dewasa. Kegiatan ini dilakukan di luar jam belajar kurikulum standar.

Menurut Maniangpajo (2023:66), Kegiatan pramuka melibatkan aturan dan disiplin yang ketat. Melalui latihan dan kegiatan di pramuka, siswa belajar untuk menghormati aturan dan

kedisiplinan yang membantu mereka mengembangkan pola pikir dan perilaku yang teratur dan bertanggung jawab.

Hasil deskripsi variabel ekstrakurikuler pramuka diperoleh rata-rata skor sebesar 66,80 persen dengan kategori baik sebagaimana yang dikemukakan oleh Rukajat (2018). Adapun indikator ekstrakurikuler pramuka yang paling tinggi persentasenya yaitu menunjukkan tanda keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan YME sebesar 78,33 persen dengan kategori baik dan indikator yang paling rendah persentasenya yaitu meningkatkan kepedulian sebesar 58,61 persen dengan kategori cukup baik. Adapun hasil deskripsi variabel kedisiplinan siswa diperoleh rata-rata skor sebesar 66,05 persen dengan kategori baik. Adapun indikator kedisiplinan siswa yang paling tinggi persentasenya yaitu Menggunakan pakaian praktik sesuai dengan program studi keahliannya sebesar 72,59 persen dengan kategori baik dan indikator yang paling rendah persentasenya yaitu Membiasakan hadir tepat waktu sebesar 63,05 persen dengan kategori baik.

Meskipun demikian, variabel ekstrakurikuler pramuka tersebut memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas X Ak1 SMKN 6 Makassar, karena partisipasi dalam kegiatan pramuka membantu meningkatkan disiplin siswa. Pengaruh positif berarti bahwa semakin aktif siswa dalam kegiatan pramuka, semakin tinggi tingkat disiplin yang mereka tunjukkan. Hal ini bisa terjadi karena pramuka menekankan nilai-nilai seperti ketaatan pada aturan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kedisiplinan. Jadi, kegiatan pramuka memiliki dampak yang bermanfaat dalam membentuk perilaku disiplin siswa.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 25.0 for windows, hasil analisis regresi linear sederhana memperoleh persamaan yang berarti tiap penambahan satu nilai ekstrakurikuler pramuka, maka kedisiplinan siswa mengalami peningkatan. Hasil koefisien determinasi r^2 pada penelitian ini adalah ekstrakurikuler pramuka memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa sebesar 6 persen sedangkan sisanya sebesar 94 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Pada hasil uji-t terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas X Ak1. Sehingga hipotesis yang diajukan "Diduga bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas X Ak1 SMKN 6 Makassar" dapat diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Maniangpajo (2023:65) "Ekstrakurikuler Pramuka memiliki pengaruh yang positif dalam pembentukan karakter siswa salah satunya adalah kedisiplinan. Kegiatan Pramuka dapat memberikan banyak nilai-nilai positif dan keterampilan yang berguna bagi perkembangan pribadi dan sosial siswa".

KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kegiatan ekstrakurikuler pramuka terhadap kedisiplinan siswa kelas X di SMKN 6 Makassar, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, ekstrakurikuler pramuka kelas X Ak1 berada dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kedisiplinan siswa kelas X Ak1 berada dalam kategori baik.
3. Ekstrakurikuler pramuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa kelas X di SMKN 6 Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Qohar. 2019. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Taman Sidoarjo." Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ahmad Choliq. 2013. "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di Smp Negeri 1 Sugio Kabupaten Lamongan." Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya 3(1): 549–63.

Arianandа, Eka S. 2016. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin." Journal of Mechanical Engineering Education 1(2): 233.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2019. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah. Jogjakarta: Diva press.

Bahtiar, Reza Syehma. 2018. 185 Penerbit UWKS PRESS Pengembangan Kepramukaan.

Daryanto, H M. 2013. "Administrasi Dan Manajemen Sekolah." Jakarta: Rineka Cipta: 15–28.

Dwi Elmi Setyorini. 2016. "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Sd Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang." Universitas Negeri Semarang.

Faizah, Esa, Nur. 2021. "Metode Pembinaan Kepramukaan Kepada Anaka Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Di SDN Ketanwanggede Malang). Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Anak." III(2): 133–51.

Fathurrohman, Pupuh, Dkk. 2020. Pengembangan Pendidikan Karakter. Bandung: Reflika Aditama.

Ghozali. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19." Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Heri. 2022. Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi. Bandung: Cv. Alfabeta.

Husmin. 2020. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 9 Enrekang." Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Maniangpajo. 2023. "Pemikiran Dan Pengalaman Pembina Pramuka." In GUEPEDIA.

Mentari, Eca Gesang, Dkk. 2020. Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini: Dilengkapi Dengan Manajemen Perpustakaan Dan Ekstrakurikuler. Hijaz Pustaka Mandiri.

Permendikbud, 2014. 2014. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." Permendikbud No 63 Tahun 2014 53(9): 14. www.journal.uta45jakarta.ac.id.

Rahmatia, Diah. 2015. "Buku Pintar Pramuka Edisi Pelajar." Jakarta: Bee Media Pustaka.

Rukajat Ajat. 2018. Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Deepublish.

Siska, Yuliyantika. 2017. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Hidayah Kota Bangun." 1(2): 37.

Sofan, Amri. 2013. "Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013." Jakarta: Prestasi Pustaka: 56–57.

Sugiyono. 2017. "Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wiyani, Novan. 2022. "Konsep, Praktik, dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD.". Jogjakarta.